

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Perbalingga

Halaman 12

Proyek Pelebaran Jalan Letnan Yusuf Dipersoalkan

PURBALINGGA— Proyek pelebaran jalan di ruas Jalan Letnan Yusuf, Desa Babakan, Kecamatan Kalimanah diadakan masyarakat ke DPRD.

Dalam surat pengaduan tersebut, disampaikan pengerjaan proyek tersebut tidak sesuai prosedur, dan hasilnya tidak maksimal. Menindaklanjuti aduan tersebut, Komisi IV DPRD mengajak rekanan mengecek lokasi yang dimaksud, Rabu (10/10).

Ketua Komisi IV HR Bambang Irawan mengatakan sepanjang proyek pelebaran jalan itu, mereka tidak menemukan apa yang menjadi keluhan masyarakat. Disampaikan bahwa proyek tersebut sudah selesai lama dan sudah serah terima ke dinas terkait.

"Karena ada aduan, melalui surat pula, maka kami respon dengan tindak lanjut. Namun ternyata tidak terbukti, proyek sudah sesuai prosedur, dan hasilnya memang tidak seperti apa yang disampaikan pada surat aduan," kata Bambang.

Retakan

Dia menyampaikan, bahwa dalam surat aduan, disebutkan bahwa proyek pengecoran pada pelebaran jalan tidak sesuai prosedur. Selain itu, ada galian yang berantakan, dan hasil cor terdapat retakan.

"Tidak sesuai prosedur disebutkan bahwa pengecoran tidak didasari plastik, tapi nyatanya ini ada, hasilnya retak-retak, ya kalau

antara cor dan aspal memang tidak sepenuhnya menyatu, hasil akhir nanti kan pada overlay jadi ketutup. Sedangkan adanya pengerjaan seperti ini tentu ada galian, tapi materialnya sudah dibereskan juga ternyata," ujarnya.

Lebih lanjut Bambang menjelaskan, masyarakat memang memiliki hak untuk ikut mengawasi pembangunan Purbalingga. Adanya keluhan dan aduan juga dianjurkan untuk disampaikan ke anggota dewan. Hanya saja, dalam menyampaikan aduan hendaknya harus bisa dipertanggungjawabkan.

"Nah ini suratnya tidak ada nama perwakilan warga. Pengawasan ini saya yakin maksudnya untuk kebaikan, tapi harus diikuti dengan etiket baik juga, paling tidak ada nama perwakilan warga," ujarnya.

Kepala DPUPR Priyo Satmoko menyampaikan bahwa proyek peningkatan kapasitas jalan Letnan Yusuf dikerjakan pada bulan April 2018. Menggunakan alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK), senilai Rp 4.168.000.0000. Jangka waktu pengerjaan selama 150 hari dan selesai tepat waktu. ■ *ST-ad*